

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berpikir, bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam upaya mempertahankan hidup dalam hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Tuhan Yang Maha Esa untuk beribadah. Manusia sebagai makhluk yang memiliki kelebihan dengan diberikannya akal pikiran yang membedakan manusia dengan makhluk lain. Dalam hal ini proses yang terjadi merupakan suatu kegiatan yang disadari guna mencapai suatu tujuan. Berdasarkan undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab I, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan terjadi melalui pembelajaran atau proses belajar mengajar di sekolah. Di dalam proses pembelajaran terjadinya interaksi antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran. Guru mempunyai pengaruh yang besar bukan hanya pada prestasi pendidikan anak tetapi juga pada sikap anak di sekolah dan terhadap kebiasaan belajar anak pada umumnya. Guru dalam pengertian sederhana adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa, (Chotimah dalam Asmani, 2009: 20). Jadi, dalam hal ini guru memerlukan metodologi pembelajaran, baik itu metode atau juga media

pembelajaran dalam upaya mengalihkan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Metode adalah teknik atau cara mengajar seorang guru dalam menyampaikan dan berinteraksi dengan siswa, sehingga proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Sementara, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa yang menjurus ke arah terjadinya proses belajar. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Dapat dikatakan proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dole dan Sinatra, dalam Santyasa, 2007:38).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan

ketrampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena ketidakjelasan dan kerumitan dalam pembelajaran dapat terbantu dengan adanya media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran selain dapat memberi rangsangan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar, media pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar (Hamalik, 2007: 23-26).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik. Kegunaan dan manfaat media dalam proses pembelajaran sangat menguntungkan dalam penyampaian pesan kepada penerima pesan. Dengan kelebihan-kelebihan oleh setiap media pembelajaran diharapkan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, keterbatasan indra manusia, perbedaan gaya belajar, dan karakteristik penerima pesan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah berhubungan dengan tingkat perkembangan psikologis serta tarap kemampuan siswa yang mengikuti proses pembelajaran dan disesuaikan dengan minat serta bakat siswa yang dapat membangkitkan motivasi siswa terhadap belajar (Sudjana, 2007: 7).

Penggunaan media pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah, karena media merupakan alat bantu dan narasumber belajar dalam proses pembelajaran, sehingga dapat melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran

(Sadiman, 2010: 25). Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar, atau suatu maksud agar proses belajar seorang dapat berlangsung. Media dapat menambah ketertarikan dan minat belajar siswa serta memperjelas materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran PKn dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media pada pembelajaran PKn pada siswa kelas VIII^B di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato belum efektif dan belum sesuai yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena guru PKn dalam menyampaikan materi banyak menggunakan media chart dan buku teks, guru PKn jarang menggunakan media modern seperti LCD karena dianggap repot disamping itu LCD masih minim, sebagian besar guru PKn ketika mengajar lebih menikmati sistem ceramah, serta guru PKn beranggapan media itu hiburan membuat siswa bermain dan tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya pengawasan dari kepala sekolah kepada para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini yang menyebabkan kurang efektifnya dalam penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas VIII^B di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato. Proses pembelajaran PKn yang berlangsung kurang berhasil apabila tidak menggunakan media pembelajaran sehingga akan berdampak pada proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien dan hasil tujuan pembelajarannya pun tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan.

Dengan melihat permasalahan penggunaan media pembelajaran PKn di atas, maka upaya yang bisa dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan penggunaan media pembelajaran di sekolah diantaranya adalah dengan membuat perencanaan dan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini, sehingga tercapai hasil belajar yang optimal. Dengan penggunaan media pembelajaran membuat siswa lebih memahami, dan mengamati media pembelajaran pada mata pelajaran PKn akan memudahkan siswa-siswi untuk bertanya sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirancang akan berhasil dengan baik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menarik minat dan memotivasi belajar siswa dan terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2007:3) bahwa manfaat media dalam pembelajaran adalah pembelajaran akan lebih menarik siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran lebih baik, siswa lebih banyak kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain. Selain itu Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2007:49) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap

siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektifitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat ini.

Kehadiran media memberi arti yang penting dalam mengefektifkan proses pembelajaran sehingga tercapai tujuan pendidikan. Media berfungsi sebagai perantara yang dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran bisa lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat memberikan motivasi belajar. Dengan menggunakan media, pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru (*teacher center*), tapi dapat berfokus kepada siswa. Dan dengan menggunakan media dapat mengatasi kondisi siswa yang berbeda-beda dan dapat menghilangkan verbalisme.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik muntuk melakukan suatu penelitian dengan mengambil judul tentang *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII^B Di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato.*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Media Pembelajaran oleh guru dalam Mata Pelajaran PKn pada siswa kelas VIII^B di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato?

2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan belum efektifnya Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran PKn pada siswa kelas VIII^B di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato?
3. Upaya apakah yang dilakukan oleh guru untuk mengefektifkan penggunaan media pembelajaran dalam Mata Pelajaran PKn pada siswa kelas VIII^B di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan Media Pembelajaran oleh guru PKn dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII^B di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan belum efektifnya Penggunaan Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran PKn pada siswa kelas VIII^B di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengefektifkan penggunaan media pembelajaran dalam Mata Pelajaran PKn pada siswa kelas VIII^B di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengertian dan kepedulian siswa dalam efektivitas penggunaan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil dan prestasi siswa menjadi lebih baik.

2. Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan rujukan pengembangan kompetensi dan kemampuan guru di sekolah dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran.

3. Bagi peneliti

Menjadikan pengalaman bagi peneliti ketika melaksanakan penelitian dalam mengembangkan wawasan dan pemahaman mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato.

4. Bagi Sekolah

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan referensi terhadap sekolah sebagai komponen perumusan kebijakan untuk mengusahakan penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 3 Paguat Kabupaten Pohuwato.